

PERAN EDUKASI PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA MALANG UNTUK MENCEGAH COVID-19 DI ERA NEW NORMAL

Erna Sulistyowati^{1*}, Sri Herlina¹, Heru Mulyono², M. Ilham Bagas Waskito¹,
Hafidh Nur Haq¹, Bangkit Brillian Fauzi¹, Jovi Al Khadavi H¹, Garlina Hita
Ganjarani¹, Rona Maulidia Bakhita¹, Kevin Althamena¹, Risqi Ramadhani L.S¹,
Shafa Tsurayya¹, Citra Evelyn R.A¹, Riki Nur Taufiq¹, Dinda Dwi Anggita¹,
Yannur Romadhana S.S¹, Marlana Ayu Windasari¹, Syifa Aurora Azzahra¹,
Asna Mufida Prajanti¹, Windya B. Supriadi¹, Kalyana Palupi¹, Ridho Sadewo
B¹, Salwa Audi S. H¹

¹Program studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, Indonesia

²Pemerintah Kota Malang Kecamatan Klojen Propvinsi Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 (Coronavirus disease) sejak Nopember 2019 memerlukan upaya untuk menghambat penularan infeksi saluran nafas tersebut. Rendahnya pengetahuan masyarakat ditengarai menjadi salah satu penyebab penularan COVID-19. Program edukasi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di Kecamatan Klojen Kota Malang Jawa Timur ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan pada September 2020 ini dilakukan dengan melakukan edukasi aktif secara daring pada masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang. Edukasi aktif dengan mengirimkan infografis baik poster maupun video pada masyarakat melalui aplikasi whatsapp ini berhasil meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19. Analisis uji Wilcoxon menyatakan Z hitung sebesar -1,901, artinya terdapat pengaruh program edukasi secara daring tentang pencegahan penularan COVID-19 di Era New Normal ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang pencegahan cukup baik terlihat dari nilai posttest lebih besar dari nilai pretest. Ada perbedaan pretest dan posttest terlihat dari selisih hasil peningkatan dari total 64 responden. Terdapat 23 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dan 11 responden yang mengalami penurunan pengetahuan. Namun 30 responden bernilai sama (ties) terhadap pemahaman pencegahan COVID-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program edukasi aktif pada masyarakat secara daring mampu digunakan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 di Era New Normal.

Kata Kunci: edukasi daring; COVID-19; peningkatan pengetahuan

PENDAHULUAN

Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat. Jumlah peningkatan pasien COVID-19 masih terus meningkat hingga hari ini, tercatat data dari Kemenkes per tanggal 27 Nopember 2020 di Provinsi Jawa Timur tercatat angka kumulatif ada 61.071 orang pasien positif, 53.884 orang dinyatakan sembuh dan 4.346 orang meninggal dunia akibat terinfeksi COVID-19 (Kemenkes, 2020). Pada tanggal 28 Nopember 2020 tercatat

Provinsi Jawa Timur menduduki rangking tertinggi nomor tiga pada penambahan kasus baru yakni 453 pasien dinyatakan positif COVID-19 dengan jumlah angka kematian 32 orang dalam kurun satu hari tersebut. Hal ini merupakan angka yang sangat besar dan masih akan terus bertambah setiap harinya. Perlu upaya pencegahan penularan COVID-19 yang tidak hanya oleh pemerintah tetapi wajib kepada seluruh warga masyarakat Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020).

Kota Malang masih menunjukkan angka peningkatan yang tinggi dari kasus pasien COVID-19 dari Kabupaten/Kota di seluruh provinsi Jawa Timur. Dan pada Kecamatan Klojen juga menunjukkan angka yang tinggi per 19 Agustus 2020 yaitu sebanyak 120 orang terkonfirmasi positif dan meninggal sebanyak 18 orang yang mana merupakan angka tertinggi kematian se-kecamatan Klojen akibat COVID-19 (Pemkot Malang, 2020). Oleh karena hal tersebut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pencegahan penularan COVID-19 sehingga dapat menekan peningkatan angka penderita COVID-19 khususnya di wilayah Kec. Klojen.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa masyarakat belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Hal ini terbukti dari banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti masih banyak yang tidak menggunakan masker saat aktivitas di luar rumah dan masih banyak melakukan perkumpulan dengan banyak orang. Nampaknya juga kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan Pemkot Malang pada 17-31 Mei 2020 belum mampu mengendalikan jumlah persebaran kasus COVID-19, hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat (Kusnan *et al.*, 2020).

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (FK UNISMA) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Klojen Kota Malang untuk membantu penanggulangan COVID-19 di era *New Normal*. Maka kami membuat sebuah program untuk memberi edukasi yang lebih mendalam kepada masyarakat di 4 (empat) Kelurahan di wilayah Kecamatan Klojen. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan perlindungan baik diri sendiri maupun orang lain dari penularan COVID-19. Kami juga melakukan edukasi bagaimana cara memilah informasi agar tidak menerima berita *hoax* yang menyebar di masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberi edukasi kepada masyarakat tentang penerimaan informasi yang akurat dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran berita (Gani *et al.*, 2020) khususnya tentang penularan COVID-19 dan bahayanya di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Program edukasi tentang pencegahan penularan COVID-19 di era *New Normal* ini dilakukan daring secara (*online*) pada 80 orang kader kesehatan dari 4 (empat) Kelurahan di Kec. Klojen, yaitu Kel. Gadingkasri, Kel. Kasin, Kel. Penanggung dan Kel. Oro-Oro Dowo. Diharapkan para kader kesehatan ini nantinya dapat memberikan edukasi dan mengajak warga desa untuk melakukan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari, seperti mengajak untuk memakai masker setiap kali ketika ada warga yang dengan sengaja/lupa tidak menggunakan masker ditempat umum seperti warung-warung maupun tempat umum lainnya. Media komunikasi melalui aplikasi layanan pesan yang umum digunakan oleh masyarakat. Materi edukasi tentang pencegahan COVID-19 berupa infografis dan video yang dibagikan melalui layanan pesan yang populer di masyarakat. Kegiatan dilakukan selama 2 (dua) minggu pada bulan September 2020. Sebelum dilakukan penyuluhan, responden (kader kesehatan) diminta menjawab pertanyaan terkait materi penyuluhan. Hasil jawaban dianalisa menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* dengan taraf nyata α 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di era *new normal*. Dengan terlaksananya program kegiatan yang berorientasi pada peningkatan wawasan masyarakat tentang pencegahan penyebaran COVID-19, maka diharapkan masyarakat bisa menerapkan pengetahuannya untuk mencegah penularan COVID-19 di era *new normal* di wilayah Kecamatan Klojen, Kota Malang. Berdasarkan Tabel 1, pengujian statistik menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* pada variabel pengetahuan didapatkan nilai *Z* hitung sebesar -1,901. Data ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan Program Edukasi secara Daring (*Online*) tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di era *New Normal* ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang pencegahan cukup baik terlihat dari nilai *post test* lebih besar dari nilai *pre test*. Rata-rata peningkatan 17.72, jumlah peningkatan keseluruhan (*sum of rank*) sebesar 407.50. Dengan demikian ada perbedaan *pre* dan *post test* terlihat dari selisih hasil peningkatan dari 64 responden, terdapat 23 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dan 11 responden yang mengalami penurunan pengetahuan. Namun terdapat 30 responden yang nilai yang sama (*ties*) terhadap pemahaman pencegahan COVID-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan di bawah bimbingan dosen program studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang telah mencapai tujuan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan pengetahuan masyarakat akan pencegahan COVID-19. Walaupun edukasi dilakukan secara daring (*online*), materi-materi edukasi bisa disampaikan dan diterima oleh masyarakat. Pada kegiatan yang dilakukan oleh Permatasari dan Setiawan (2020), edukasi masyarakat melalui media daring terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama terkait pencegahan COVID-19 (Permatasari and Setiawan, 2020). Dengan demikian kegiatan ini bisa menjadi salah satu upaya pencegahan COVID-19 di provinsi Jawa Timur dan khususnya di wilayah Kota Malang.

Sebelum pemberian materi edukasi, kami menyebarkan angket (kuesioner) yang berisi 15 materi tentang program edukasi pencegahan penularan COVID-19.

Tabel 2 memuat 15 pertanyaan yang disampaikan kepada responden selama kegiatan pengabdian masyarakat. Penyebaran data menggunakan angket/ formulir melalui media daring menunjukkan jumlah yang mengisi secara keseluruhan adalah 90 responden. Terdapat data *drop out* sebesar 26 responden dengan alasan kebanyakan responden mengisi berulang kuesioner sebelum dan setelahnya, kemudian ada yang hanya mengisi di *pretest* saja dan *post test* tidak mengisi. Pengisian dengan nama berbeda juga ditemukan, sehingga tidak dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan data pada Tabel 2 tersebut, menyebutkan bahwa pengetahuan responden tentang upaya pencegahan COVID-19 dapat dipahami dengan baik. Terdapat 98,8 % responden mengetahui tentang perlindungan yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Upaya yang dilakukan untuk pencegahan COVID-19 juga dijawab dengan baik oleh responden termasuk anjuran membawa perlengkapan yang penting selama perjalanan dijawab dengan baik oleh responden. Dengan demikian, responden merespon baik angket yang disebarakan melalui media daring ini.

Tabel 1

Pengaruh Program Edukasi secara Daring (*Online*) tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di Era New Normal

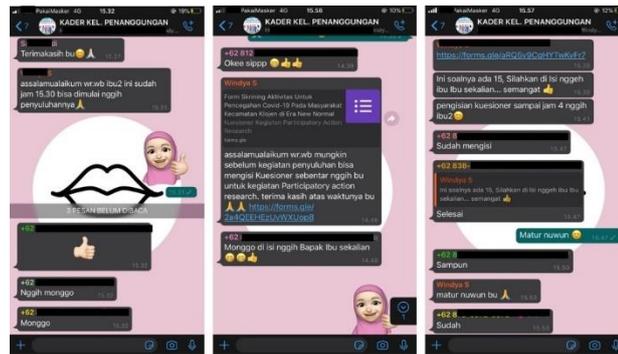
Pengetahuan pencegahan	n	Mean Rank	Peningkatan (selisih +)	Penurunan (selisih -)	Nilai sama (ties)	<i>P value</i>
<i>Pre Test</i>	64	17.05 ±				
<i>Post test</i>	64	17.72	23	11	20	0,057

Tabel 2

Distribusi jawaban kuesioner oleh responden tentang pertanyaan terkait upaya pencegahan COVID-19 di New Normal

Nomor	Topik Kajian	Frekuensi	Persentase
1.	Kondisi saat batuk yang tidak dianjurkan	67	74,4 %
2.	Perlindungan yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran	89	98,8 %
3.	Langkah cuci tangan yang benar	86	95,5 %
4.	Hal yang salah saat pandemi COVID-19	82	91,11 %
5.	Tindakan yang tidak boleh dilakukan saat bersin	79	87,11 %
6.	barang-barang apa saja yang penting dibawa saat keluar rumah selama pandemic	90	100 %
7.	Hal yang dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19	90	100 %
8.	Gejala virus <i>Corona</i>	90	100 %
9.	Bukan tempat penyebaran virus <i>Corona</i>	78	86,6 %
10.	Upaya psikologis agar daya tahan tubuh kuat untuk menjaga agar tidak tertular COVID-19	85	94,4 %
11.	Peran serta masyarakat diperlukan untuk mencegah COVID-19 semakin menyebar	90	100 %

12.	Pencegah penyebaran COVID-19, saat seseorang sampai di rumahnya setelah bepergian,	90	100 %
13.	Cara <i>social distancing/ physical distancing</i> yang aman	70	77,7%
14.	dampak sosial yang positif dari penyebaran COVID-19	82	91,1%
15.	Peran yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk menangkal <i>hoax</i>	83	92,2%



Gambar 1. Responden antusias berkomunikasi melalui media layanan pesan

Secara keseluruhan program ini berjalan lancar, beberapa kader kesehatan sangat tertarik dan aktif memberikan respon pada program ini. Terbukti pada umpan balik yang diberikan melalui komunikasi daring pada media layanan pesan (lihat Gambar 1). Sehubungan dengan respon masyarakat, program kegiatan yang kami laksanakan dapat dikatakan positif dan mendapat respon yang baik oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan masyarakat dalam program kegiatan pengabdian ini. Ditambah lagi dengan adanya asistensi yang diterima dengan baik oleh pihak pemegang kewenangan di 4 (empat) kelurahan di wilayah Kec Klojen Kota Malang, turut menunjukkan sinergi yang baik dalam proses pelaksanaan program kami ini.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Program Edukasi secara Daring (*Online*) berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di *Era New Normal*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dan Pemerintah Kecamatan Klojen Kota Malang Propinsi Jawa Timur atas dukungan dan bantuan yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Gani, A. W., Asriadi, M. & Angriawan, T. Peran Pemuda dalam Menangkal Hoax dan Hate Speech. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020.
Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. 2020. Data COVID-19 Global dan Indonesia. <https://covid19.go.id/>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (COVID-19) 30 Nopember 2020: info infeksi emerging Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020 [cited 2020 Nop 30].
- Kusnan, A., Sulastrianah, S. & Rhenislawaty, R. 2020. Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Kolaka. *Journal of Community Engagement in Health*, 3, 257-265.
- Permatasari, M. J. & Setiawan, A. Optimalisasi Pemanfaatan Media Online untuk Melakukan Edukasi Selama COVID-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 9, 47-52.